

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *POSTPARTUM HEMORRHAGE* (PPH), PENCEGAHAN DAN PENATALAKSANAANNYA :  
SEBUAH *LITERATURE REVIEW***



Skripsi  
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan



Pembimbing :

1. Abdiana, SKM, M.Epid
2. Meilinda Agus, SSiT, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
DEPARTEMEN KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

## ABSTRACT

### ***RISK FACTORS ASSOCIATED WITH POST PARTUM HEMORRHAGE (PPH), PREVENTION AND MANAGEMENT : A LITERATURE REVIEW***

***By***

***Diva Amory Yunan Adiel, Abdiana, Meilinda Agus, Firdawati, Feri Anita Wijayanti***

*The maternal mortality rate in Indonesia is still high, namely 305/100,000 live births. Maternal death occurs due to complications during pregnancy and childbirth. The main complication that causes almost 75% of all maternal deaths is Postpartum Hemorrhage (PPH). Several risk factors are associated with the occurrence of PPH, which, if known through early detection, can be prevented to reduce the incidence of PPH. Midwives, as health professionals, must also know the management if PPH occurs. This study aims to determine the risk factors associated with the incidence of PPH, its prevention, and management.*

*This study used the Literature Review method. It was carried out by tracing, reading, summarizing, and analyzing literature data from various primary sources related to PPH risk factors, their prevention, and management in 2017-2021.*

*This article search yielded 15 journals relevant to the topic to be analyzed. The results showed two factors associated with postpartum hemorrhage: antenatal and maternal. Antenatal factors associated with PPH include macrosomia, multiple pregnancies, preeclampsia, premature rupture of membranes, and gestational spacing. Maternal factors associated with the incidence of PPH include age, history of PPH, mode of delivery, history of SC, prolonged third stage, BMI, parity, ethnicity, and anemia. These factors can be identified through early detection during ANC and supported by optimal P4K implementation by midwives as a form of prevention. Midwives can carry out stage III management as the management of PPH events.*

*The conclusion is that the risk factors associated with PPH are divided into antenatal and maternal factors. Prevention of PPH can be done through early detection in ANC services and running P4K. The initial management that midwives can do when PPH occurs is stage III management.*

**Key Words** : *Postpartum Hemorrhage, Risk factors, Prevention, Management, Role Midwives*

## ABSTRAK

### **FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN POSTPARTUM HEMORRHAGE (PPH), PENCEGAHAN DAN PENATALAKSANAANNYA : SEBUAH LITERATURE REVIEW**

Oleh

**Diva Amory Yunan Adiel, Abdiana, Meilinda Agus, Firdawati, Feri Anita Wijayanti**

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi, yaitu sebanyak 305/100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu terjadi akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah *Postpartum Hemorrhage* (PPH). Ada beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian PPH yang jika diketahui melalui deteksi dini dapat dicegah untuk menurunkan angka kejadian PPH. Bidan sebagai tenaga kesehatan juga harus mengetahui penatalaksanaannya bila PPH terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian PPH, pencegahan dan penatalaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* yang dilakukan dengan menelusuri, membaca, merangkum dan menganalisis data kepustakaan dari berbagai sumber primer yang berhubungan dengan faktor risiko PPH, pencegahan dan penatalaksanaannya pada tahun 2017-2021.

Pencarian artikel ini menghasilkan 15 jurnal yang relevan dengan topik yang akan dianalisis. Hasil menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum hemorrhage* yaitu faktor antenatal dan faktor maternal. Faktor antenatal yang berhubungan dengan kejadian PPH meliputi makrosomia, kehamilan ganda, preeklamsia, ketuban pecah dini, dan jarak kehamilan. Faktor maternal yang berhubungan dengan kejadian PPH meliputi usia, riwayat PPH, cara persalinan, riwayat SC, kala III memanjang, IMT, paritas, etnis dan anemia. Faktor-faktor tersebut dapat diketahui melalui deteksi dini saat ANC dan didukung dengan pelaksanaan P4K yang optimal oleh bidan sebagai bentuk pencegahan. Bidan dapat melakukan manajemen kala III sebagai penatalaksanaan pada kejadian PPH.

Kesimpulan yang didapatkan adalah faktor risiko yang berhubungan dengan PPH dibagi menjadi faktor antenatal dan maternal. Pencegahan PPH dapat dilakukan melalui deteksi dini dalam pelayanan ANC dan menjalankan P4K. Penatalaksanaan awal yang dapat dilakukan bidan bila PPH terjadi adalah manajemen kala III.

**Kata Kunci** : Perdarahan Postpartum, Faktor Risiko, Pencegahan, Penatalaksanaan dan Peran Bidan.